

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan dirinya, sehingga mampu menjadikan manusia yang berkualitas dan berpotensi serta mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan juga mempunyai peran yang sangat besar dalam membentuk karakter. Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, manusia memerlukan pendidikan dan pendidikan memerlukan manusia. Menurut Harianto & Seran (2020: 2) pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam usahanya yang mengembangkan diri, mengatualisasikan dirinya dalam hidup dan kehidupan baik lingkungan masyarakat, bangsa maupun negara.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar atau dengan kata lain prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan proses belajar mengajar yang dicapai siswa. Pada umumnya, siswa dikatakan berprestasi jika memperoleh nilai yang baik atau tinggi di sekolah atau mendapat rangking yang baik di sekolah. Prestasi yang peneliti maksudkan disini adalah prestasi dibidang akademik

pada semester ganjil. Menurut Retnowati, dkk (2016: 521) prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidangm pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi.

Berdasarkan hasil pra observasi yang telah dilakukan pada hari, tanggal Selasa, 2 Februari 2021 di SDN 12 Nanga Lemedak, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak YS merupakan guru kelas IV menjelaskan bahwa, di kelas IV terdiri dari 15 siswa, penulis mengambil responden sebanyak 5 siswa yang memiliki nilai tertinggi di kelas, yaitu dari peringkat 1 sampai peringkat 5 dikelas (5 besar di kelas). Bapak YS juga menjelaskan bahwa, prestasi belajar merupakan pencapaian dari proses belajar yang telah berlangsung. Artinya, proses pencapaian hasil yang diperoleh dari belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Pak YS menjelaskan bahwa siswa berprestasi merupakan siswa yang memperhatikan dengan serius dan kritis ketika guru menjelaskan materi, aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar dapat menerima dan memahami pembelajaran dengan baik. Siswa berprestasi ialah siswa yang aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, pengarahan yang diberikan mudah dipahami, memiliki semangat belajar yang tinggi dan apa bila diberikan tugas tidak mengeluh namun senang dan cepat menyelesaikannya.

Hasil wawancara dengan guru juga mengatakan bahwa siswa berprestasi merupakan siswa yang memiliki jiwa saing yang kuat untuk memperoleh hasil dalam belajar. Kegiatan dilakukan siswa pada proses pembelajaran terkait

prestasi belajar, juga dipengaruhi oleh guru dalam mengajar. Pak YS menjelaskan dalam mengajar menggunakan metode dan media terkait materi yang disampaikan dan penyampaian materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain dari proses pemahaman materi, tidak lupa juga guru memberikan bimbingan dan arahan selama mengajar dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas selaras dengan hasil wawancara penulis dengan siswa berprestasi yaitu AHP, IR, LK, AT dan AA yang mendapatkan hasil nilai yang paling tinggi di kelas, menjelaskan bahwa kegiatan yang lakukan selama mengikuti proses belajar, yaitu berani mengemukakan pendapat, aktif mengerjakan soal dan cepat merespon pertanyaan yang disampaikan guru. Kegiatan tersebut dilakukan atas diri mereka masing-masing, yang artinya tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan belajar bukan hanya dilakukan pada saat jam belajar di sekolah saja melainkan diluar jam belajar sekolah, seperti halnya di rumah. Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan AHP, IR, LK, AT dan AA di rumah yaitu mengulang materi, membaca buku, dan tidak pernah menunda waktu untuk menyelesaikan soal yang ada. Mereka menyatakan bahwa aktivitas belajar dijadikan suatu kebiasaan atau tanggung jawabnya sebagai peserta didik, selain belajar di rumah, mereka juga mengikuti kegiatan les yang dilakukan 1 minggu sebanyak 3 kali. Setiap siswa berprestasi tersebut juga membuat jadwal jam belajar masing-masing dengan alasan agar lebih konsisten terhadap aktivitas atau perbuatan yang dilakukan.

Hasil wawancara peneliti dengan siswa berprestasi bahwa usaha dan proses yang dilakukan dalam belajar tidak terlepas atas bimbingan dan dukungan dari orang tua maupun guru. Artinya, bahwa pencapaian prestasi belajar didukung oleh faktor lain atau yang dikenal dengan istilah faktor eksternal. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak dapat berdiri sendiri atau dipengaruhi oleh faktor internal saja (dalam diri siswa), namun ada suatu faktor pendukung dari pencapaian yang diraih yaitu faktor eksternal. Oleh karena itu hasil pra observasi peneliti dilapangan dapat disimpulkan bahwa pencapain prestasi belajar diperlukan adanya tanggung jawab dari semua pihak yang saling berhubungan dan adanya ketergantungan atas situasi yang saling terlibat terkait proses yang lakukan siswa selama belajar, misalnya siswa yang memiliki kemauan belajar, guru yang menyampaikan materi dan mengajar dengan baik dan orang tua yang memberikan bimbingan dan dukungan anak selama belajar. prestasi belajar di sini ialah prestasi dalam bidang akademik yang dinyatakan dalam bentuk nilai rapor.

Kegiatan belajar dan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi tidak terlepas dari fasilitas-fasilitas dan faktor-faktor pendukung yang ada di lingkungan, dengan kondisi belajar saat ini siswa lebih dituntut kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan fasilitas dan media yang ada, terutama faktor-faktor pendukung seperti faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor orang tua, bakat dan lain sebagainya, ini sangat berperan aktif dalam menunjang keberhasilan siswa dalam belajar, seperti yang terjadi pada kondisi saat ini

yaitu pada masa pandemi Covid-19, misalnya dari segi fasilitas orang tua harus bisa memberi dukungan dan alat serta media pembelajaran dalam mencapai keberhasilan siswa itu sendiri.

Dalam suatu lembaga pendidikan, tidak dipungkiri bahwa prestasi belajar siswa merupakan indikator terpenting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri juga bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak didukung atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di samping proses pengajaran itu sendiri. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa intelegensi, minat, bakat, dan motivasi. Sementara faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang di kehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Dengan demikian, penilaian belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Menurut Seran (2015: 1) pembelajaran, mengajar, dan belajar adalah kegiatan yang terukur sebagai bagian dari proses pendidikan. Pembelajaran melibatkan siswa dan guru sebagai subjek penting yang keberhasilannya selalu saling mempengaruhi satu sama lain. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Gandasari, 2020: 56). Proses belajar mengajar seorang guru selain memberikan materi juga dituntut mengetahui posisi awal siswa sebelum mengikuti pelajaran dan setelah mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran Tematik berupaya memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa melalui pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran berdasarkan tema (Trianto, 2010: 139). Tema digunakan sebagai pemersatu konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran tidak sepotong-potong (Sormin 2014).

Berdasarkan Pendapat Trianto dan Sormin di atas, maka guru hendaknya dapat menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran tematik agar konsep dari pembelajaran tematik itu sendiri tidak berubah. Oleh karena itu perlu metode pembelajaran yang dapat memberikan Pembelajaran secara Tematik atau belajar bermakna, karena belajar bermakna merupakan proses mengaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif siswa. Oleh karena itu perlu perhatian lebih dalam metode pembelajaran dalam pembelajaran tematik sekolah dasar kelas IV.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, menunjukkan banyak faktor yang saling terkait dalam mendukung siswa berprestasi dalam belajar, baik faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor - Faktor Pendukung Siswa Berprestasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 12 Nanga Lemedak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa berprestasi dalam bidang akademik di kelas IV (yang memiliki hasil nilai yang paling tinggi).  
Siswa yang memiliki peringkat 1 sampai peringkat 5 di Kelas (5 besar di dalam kelas).
2. Faktor-faktor pendukung siswa berprestasi di kelas IV.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, pertanyaan peneliti secara umum dalam penelitian ini adalah “Analisis Faktor - Faktor Pendukung Siswa Berprestasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 12 Nanga Lemedak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik Kelas IV SDN 12 Nanga Lemedak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik Kelas IV SDN 12 Nanga Lemedak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana faktor internal mempengaruhi prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik Kelas IV SDN 12 Nanga Lemedak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan bagaimana faktor eksternal mempengaruhi prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik Kelas IV SDN 12 Nanga Lemedak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:



### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak terkait tentang faktor-faktor pendukung siswa berprestasi pada pembelajaran tematik dan penelitian ini juga diharapkan mampu menambah atau memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi siapa saja yang berkecimpung di dunia pendidikan untuk mengenal strategi belajar siswa berprestasi.

### 2. Manfaat praktis

Kegiatan penelitian yang dilakukan hendaknya dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun bagi kalangan umum. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

#### a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran kepada siswa tentang faktor-faktor pendukung siswa berprestasi untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan peluang untuk memiliki masa depan yang cerah, serta bisa membanggakan kedua orang tua dari kesuksesan yang diperoleh selama berpotensi di dunia pendidikan.

#### b. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor pendukung siswa berprestasi dalam pembelajaran tematik serta bisa menerapkan

gaya belajar yang sesuai dengan kondisi anak sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran tematik. Serta semoga penelitian ini dapat terus memberikan pengajaran yang lebih baik, pemahaman konsep dalam pembelajaran, menjadi motivator bagi siswa sehingga selalu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor pendukung siswa berprestasi dan guru diharapkan mampu memecahkan permasalahan mereka dan dapat menentukan kebijakan yang relevan guna mendukung program pembelajaran di sekolah. Penelitian ini juga diharapkan selalu menciptakan lingkungan belajar yang baik, kondusif dan nyaman bagi siswa agar siswa selalu terdorong untuk lebih giat belajar dengan tujuan meraih prestasi di sekolah dari setiap kemampuan yang dimiliki.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk karya ilmiah yang dapat berguna dalam melatih penelitian ilmiah dan sebagai bahan kajian untuk menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu khususnya pada masalah faktor-faktor pendukung prestasi siswa.

- e. Bagi Perguruan Tinggi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa/i sebagai bahan acuan dalam melakukan sebuah penelitian yang akan datang dan juga bisa menjadi referensi bacaan bagi mahasiswa/i STKIP Persada Khatulistiwa Sintang khususnya.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran dalam memahami penulisan, maka variabel dalam penelitian ini harus didefinisikan se jelas mungkin dalam bentuk definisi istilah. Definisi istilah dimaksudkan untuk memperjelas batasan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu akan diuraikan mengenai definisi istilah yang meliputi variabel penulisan.

### **1. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai, huruf, atau simbol yang diberikan oleh seorang guru. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya selama waktu tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan seseorang dalam belajar terkait usaha yang dilakukan maupun kemampuan yang dimiliki selama mengikuti proses pembelajaran.

## **2. Siswa Prestasi**

Siswa berprestasi merupakan siswa yang memperoleh nilai tinggi dalam proses pembelajaran yang dilakukan dari suatu aktivitas dan kegiatan selama proses belajar. Siswa berprestasi dalam penelitian ini diartikan sebagai siswa yang berhasil memperoleh prestasi atau usaha yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Bukti pencapaian prestasi belajar dibukti dengan nilai raport yang diterima setelah melakukan proses belajar. siswa berprestasi yang dimaksud disini adalah siswa berprestasi dalam bidang akademik pada semester ganjil.

## **3. Faktor-faktor siswa berprestasi.**

Slamento (2018: 54) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa berprestasi banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

### **1) Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, adapun faktor dari dalam yang dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar adalah sebagai berikut :

#### **a. Faktor psikologis**

(1) Kecerdasan/inteligensi

(2) Minat

(3) Bakat

(4) Motivasi

#### **b. Faktor fisiologis**

## 2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar, adapun faktor-faktor tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

### a. Lingkungan Keluarga

- (1) Orang Tua
- (2) Suasana Rumah
- (3) Keadaan Ekonomi

### b. Lingkungan Sekolah

- (1) Guru
- (2) Alat/media Pengajaran
- (3) Kondisi Gedung
- (4) Kurikulum

## 4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan ke dalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamikan dalam pendidikan.

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Menurut Depdiknas (Trianto, 2009: 79) Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan

beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa.

Pembelajaran tematik diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam suatu tema/topik pembahasan. Artinya, pembelajaran tematik sebagai proses pembelajaran yang terjadi secara menyeluruh atau terintegrasi dalam satuan-satuan sehingga pembelajaran akan bermakna dan mudah dipahami oleh siswa.

Terdapat beberapa karakteristik yang perlu dipahami dari pembelajaran tematik menurut Hernawan (Yniarsih, 2014: 149), yaitu: (1) Berpusat pada siswa (*student centered*), peran guru lebih banyak sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar. (2) Dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*), siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. (3) Pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas, fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa. (4) Menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. (5) Bersifat luwes (fleksibel), sebab guru dapat mengaitkan beberapa mata pelajaran. (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.